



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan koordinasi

Selama praktik kerja magang penulis menjadi video editor yang mengerjakan video harian Kompas.id. Penulis ditugaskan untuk mengedit video harian yang tayang secara berkala setiap hari. Video berita disebut *video bulletins* oleh Bull (2016, p. 475). Ia menyatakan, *video bulletins* merupakan buletin yang harian yang dikemas secara singkat dalam bentuk video. Di dalamnya terdapat video yang dilengkapi *voice over*.

Dalam prosesnya, pengerjaan video berita diawali dengan produser yang memberikan penugasan terlebih dahulu. Produser yang memberikan penugasan adalah Marina Ekatari, Adita Nanda, dan Anggun Nugroho. Ketiga produser tersebut terlibat langsung dalam pemilihan berita dan pengaturan konten pemberitaan. Produser memberikan judul-judul berita di Kompas TV yang dapat diambil sebagai bahan video berita. Biasanya video yang diambil untuk dijadikan video harian adalah pemberitaan *hard news* dan video *softnews*. Salah satu contoh berita *hard news* adalah pembuatan video untuk setiap wawancara wartawan dengan calon menteri yang diundang datang ke istana pada tanggal 22-23 Oktober 2019. Sedangkan video *softnews* merupakan pemberitaan yang tidak terikat oleh waktu. Contohnya adalah pemberitaan rumah produksi batik di Pontianak. Untuk video berita harian, video yang dipilih berdasarkan kebaruan dan keunikan. Proses pengeditan video harian memiliki tenggat waktu 1 hari.

Desk digital visual juga melakukan produksi video bertajuk Lensa Berita. Video ini memiliki kedalaman dan biasanya tema yang diambil disesuaikan dengan tanggal-tanggal penting kejadian di Indonesia. Lensa Berita menjadi sarana untuk mengolah arsip yang sudah dikumpulkan Harian Kompas sejak tahun 1965. Untuk program Lensa Berita, penulis tidak menjadi seorang editor, melainkan bertugas mengumpulkan arsip

baik dalam bentuk video, audio, artikel, dan foto. Penulis juga ikut serta dalam beberapa peliputan program Lensa Berita seperti pada video “32 Tahun Operasi Kraniopagus Yuliana-Yuliani” dan “Uang Indonesia”. Proses pencarian bahan dilakukan dengan tenggat waktu yang disesuaikan produser. Penulis juga melakukan transkrip pada wawancara yang digunakan untuk program Lensa Berita.

Selain menjadi video editor dan membantu produksi program Lensa Berita, penulis juga mencoba penggunaan alat. Jika terdapat narasumber yang datang ke redaksi, penulis membantu dalam pengambilan gambar.

3.2. Tugas yang dilakukan

Setiap minggu penulis mendapatkan tugas yang diberikan oleh produser. Berikut adalah rincian tugas penulis setiap minggunya saat melakukan praktik kerja magang selama 60 hari.

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan per Minggu di Kompas.id

Minggu ke-	Keterangan
1 (8-10 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan terhadap redaksi dan cara kerja redaksi. 2. Mempelajari cara pembuatan video berita harian Kompas.id.
2 (11-17 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Upacara Kemerdekaan RI Ke-74 di Istana Merdeka”. 2. Mengedit video “Pelaku Penghina Mbah Moen Meminta Maaf”. 3. Mengedit video “Menhan Sebut KKB Pemberontak”. 4. Mengedit video “Pemerintah Kembangkan Produk Mobil Listrik”. 5. Mengedit video “Kantong Plastik ramah Lingkungan dari Bonggol

	Jagung”.
3 (18-24 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Kerusuhan Pecah di Manokwari”. 2. Membuat voice over untuk video feature Didiet Maulana. 3. Mengedit video “Aspirasi Papua; Katakan Tidak Pada Rasisme”. 4. Mengedit video “Khofifah Rangkul Keluarga Papua”. 5. Mengedit video “Cak Imin Kembali Memimpin PKB”. 6. Mengedit video “Polisi Usut Penyebar Hoax Papua”. 7. Mengedit video “Polri Tambah Pasukan di Papua”. 8. Mengedit video “Pembangunan Ibu Kota Baru Menggunakan Lahan Negara”. 9. Mengedit video “Karhutla Kepung Sekolah Dasar di Kalimantan Barat”. 10. Mengedit video “Bank Indonesia Rilis Sistem QRIS 3.26”. 11. Mengedit video “Warga Jakarta, Hemat Air!”. 12. Mengedit video “Milenial, Bineka, dan Festival Film”. 13. Mengedit video “Presiden Perintahkan Kapolri Tindak Pelaku Rasisme”.
4 (25-31 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Bima Arya Bantah Soal Provinsi Bogor Raya”.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengedit video “Gabion Bukan dari Terumbu Karang”. 3. Mengedit video “Kepolisian Tetapkan 5 Tersangka Pembakar Polisi”. 4. Mengedit video “Ini Penjelasan Ahli soal Material Instalasi Gabion”. 5. Mengedit video “Angga Yunanda: Awalnya Saya Takut”. 6. Mengedit video “Ridwan Kamil Usulkan 3 Lokasi Ibu Kota Baru Jabar”. 7. Mengedit video “Tiga Lokasi Calon Ibu Kota Baru Jabar”. 8. Mengedit video “Buruh Sidoarjo Tolak Kenaikan Iuran BPJS”. 9. Mengedit video “KPK dan ICW Dilaporkan Terkait Hoaks Pansel Capim KPK”. 10. Mengedit video “Presiden Joko Widodo: Jangan Anarkistis di Papua”. 11. Mengedit video “Bayi Kembar Adam-Malik Dipulangkan”. 12. Mengedit video “Lagi, Perundungan Siswa di Prabumulih”. 13. Mengedit video “Ambulans Bukan untuk Jenazah”. 14. Mengedit video “Kontroversi Kebiri Kimia”. 15. Menkeu Usulkan Iuran BPJS Naik 100 Persen”.
--	---

	<p>16. Mengedit video “KPK Indikasikan Masalah di Industri Kelapa Sawit”.</p> <p>17. Mengedit video “Menjaga Keseimbangan Alam Melalui Tradisi ”Ngerebeg””.</p> <p>18. Mengedit video “Kemarau Panjang, Peternak Jangkrik Indramayu Merugi”.</p> <p>19. Mengedit video “Anak-anak Deli Serdang Bertaruh Nyawa Menuju Sekolah”.</p>
<p>5 (1-7 September 2019)</p>	<p>1. Mengedit video “Jokowi Harus Berani Lindungi KPK”.</p> <p>2. Mengedit video “Miris, Ruang Kelas Hampir Roboh”.</p> <p>3. Mengedit video “Partai yang Lolos ke Senayan”.</p> <p>4. Mengedit video “Presiden Terima 10 Nama Capim”.</p> <p>5. Mengedit video “Anies Resmikan Rumah DP Nol Rupiah”.</p> <p>6. Mengedit video “Wiranto: Benny Wenda Bagian dari Konspirasi Papua”.</p> <p>7. Mengedit video “Korlap Aksi Asrama Papua di Surabaya Resmi Ditahan”.</p> <p>8. Mengedit video “Biaya Transfer Antar Bank Rp 3.500”.</p> <p>9. Melakukan transkrip untuk wawancara KRI Dewaruci.</p>

	<p>10. Mengedit video “Mgr Ignatius Suharyo Diangkat Menjadi Kardinal”.</p> <p>11. Mengedit video “Tarif Ojek Daring Naik, Utamakan Keselamatan Penumpang”.</p> <p>12. Mengedit video “Kecelakaan Beruntun di Km 91 Tol Cipularang”.</p> <p>13. Mengedit video “Dugaan Jaringan Internasional dalam Kerusuhan Papua”.</p> <p>14. Mengedit video “Kapolri dan Panglima Berkantor di Papua”.</p> <p>15. Mengedit video “Nikel Dilarang Diekspor”.</p> <p>16. Mengedit video “Mengapa Zohri Tidak Turun di SEA Games?”.</p> <p>17. Mengedit video “Pangdam Papua Kini Putra Daerah”. Mengedit video “Wiranto Cabut Blokir dengan Syarat”.</p> <p>18. Mengedit video “Menkes Tinjau Ulang Rumah Sakit Penerima BPJS”.</p> <p>19. Mengedit video “Teknologi Terbaru Bayi Tabung”.</p> <p>20. Mengedit video “KPSI Tolak Kenaikan Iuran BPJS”.</p> <p>21. Mengedit video “DPR Siap Uji Capim KPK”.</p> <p>22. Mengedit video “Evakuasi Awak Kapal di Selat Karimata”.</p>
--	---

	<p>23. Mengedit video “Penyelidikan Kasus Tabrakan Cipularang”.</p> <p>24. Mengedit video “PSSI Terancam Dapat Sanksi”.</p> <p>25. Mengedit video “Sempat Viral, Pelaku Pemalakan di Tanah Abang Diringkus Polisi”.</p>
<p>6 (8-14 September 2019)</p>	<p>1. Mengedit video “Eksplorasi Anak di Audisi PB Djarum?”.</p> <p>2. Mengedit video “Panas, Bursa Kursi PSSI”.</p> <p>3. Mengedit video “Kereta Bandara Tak Lagi Berhenti di Stasiun Bekasi”.</p> <p>4. Mengedit video “Susy Susanti: Saya Prihatin Sekali”.</p> <p>5. Mengedit video “Jawa Barat Giatkan Literasi Melalui Book Park 2019”.</p> <p>6. Mengedit video “Tol Balsam di Ibu Kota Baru”.</p> <p>7. Melakukan riset untuk peliputan 32 tahun operasi kembar siam Yuliana-Yuliani di RSCM.</p> <p>8. Mengedit video “Siswa SD di Cianjur dan Jember Sekolah di Gedung Ambruk”.</p> <p>9. Mengedit video “Ubah Limbah Kayu Jadi Jam Tangan”.</p> <p>10. Melakukan transkrip untuk wawancara mengenai PT KAI.</p> <p>11. Mengedit video “Guru di</p>

	<p>Majalengka Membuat Alat Musik dari Limbah”.</p> <p>12. Mengedit video “Tak Kunjung Hujan, Warga Gali Sungai Kering di Gunung Kidul”.</p> <p>13. Mengedit video “3.000 Warga Menari Massal di Bukit Cinta Lembata”.</p> <p>14. Mengedit video “Tiga Kelompok Unjuk Rasa di KPK Ricuh”.</p> <p>15. Mengedit video “Pimpinan Baru KPK Terpilih, Saut Situmorang Mundur dari KPK”.</p> <p>16. Mengedit video “Akhir Polemik KPAI dengan PB Djarum?”.</p> <p>17. Mengedit video “Lima Komisioner KPK Terpilih”.</p> <p>18. Mengedit video “Firli Bahuri Ketua KPK Terpilih”.</p> <p>19. Mengedit video “Ledakan Gudang Mako Brimob Semarang, Satu Anggota Terluka”.</p> <p>20. Mengedit video “Jembatan Habibie di Timor Leste”.</p> <p>21. Mengedit video “Asmat Deklarasikan Persatuan”.</p> <p>22. Mengedit video “Kesan Mendalam Cucu-cucu Habibie”.</p> <p>23. Mengedit video “Alasan DPRD Jabar Gadaikan SK”.</p>
--	---

<p>7 (15-21 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Bisakah Surabaya Terapkan Kawasan Tanpa Rokok?”. 2. Mengedit video “Dua Tahun, Kelas Tanpa Meja di Bekasi”. 3. Mengedit video “Sekolah di Cilincing Dikepung Pembakaran Arang dan Peleburan Timah”. 4. Melakukan riset untuk program video Lensa Berita. 5. Mengedit video “Bersama dan Sederhana dengan Hitam”. 6. Mengedit video “Kabut Asap Mengganggu Kegiatan Belajar-Mengajar”. 7. Mengedit video “Diduga Bayi Meninggal akibat Kabut Asap”. 8. Mengedit video “Mobil-mobil yang Serupa, tetapi Beda”. 9. Garda Pangan, Bukan Pemuda Surabaya Biasa”. 10. Mengedit video “Sopir Truk Keluhkan Pembatasan BBM Bersubsidi”. 11. Mengedit video “Walhi Kritisi Pemerintah Terkait Karhutla”. 12. Mengedit video “Trotoar Ganjil di Jalan Raya”. 13. Mengedit video “Kabut Asap Ganggu Jadwal Penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta”. 14. Mengedit video “Polemik RUU KPK yang Tak Berujung”.
---	---

	<p>15. Mengedit video “Kabut Asap Mengganggu Kegiatan Belajar-Mengajar”.</p> <p>16. Mengedit video “Diduga Bayi Meninggal akibat Kabut Asap”.</p> <p>17. Mengedit video “Mobil-mobil yang Serupa, tetapi Beda”.</p> <p>18. Mengedit video “Pencari Suaka Kembali ke Trotoar Jalan”.</p> <p>19. Mengedit video “BNPB: Kepala Daerah Kurang Peduli Kebakaran Lahan”.</p> <p>20. Mengedit video “Bersama dan Sederhana dengan Hitam”.</p> <p>21. Mengedit video “Terdampak Karhutla, Anak Balita Dievakuasi ke Rumah Singgah”.</p> <p>22. Mengedit video “Jokowi Shalat Hujan di Riau”.</p> <p>23. Mengedit video “1.461 Mobil Mewah di Jakarta Menunggak Pajak, Total Rp 49 Miliar”.</p> <p>24. Mengedit video “FIFA Inspeksi Stadion Manahan Solo”.</p> <p>25. Mengedit video “Kurang Pakan, Monyet Suaka Margasatwa Angke Keluar Kawasan”.</p> <p>26. Mengedit video “Mengapa Garuda Indonesia dan Citilink Hengkang dari Bandara Kertajati?”.</p> <p>27. Mengedit video “PWI: Habibie Bapak Kemerdekaan Pers”.</p>
--	---

	<p>28. Mengedit video “Orangutan Terdampak Kebakaran Hutan dan Lahan”.</p> <p>29. Mengedit video “Siswa Bawa Air untuk Toilet Sekolah”.</p> <p>30. Mengedit video “Negeri di Atas Awan Ada di Lebak”.</p> <p>31. Mengedit video “Karhutla Indonesia dari Citra Satelit NASA”.</p> <p>32. Mengedit video “Pelaporan Revisi UU KPK ke PBB”.</p> <p>33. Mengedit video “Enam Korporasi Tersangka Karhutla”.</p> <p>34. Mengedit video “ISPU Level Berbahaya di Riau”.</p> <p>35. Mengedit video “Bocah Terlantar di Aceh Ditangani Dinas Sosial”.</p> <p>35. Mengedit video “RKUHP tentang Santet dan Aborsi”.</p> <p>36. Mengedit video “Lahan Sukanto Tanoto di Ibu Kota Baru”.</p> <p>37. Mengedit video “Pesawat ”Aeromodelling” Pengusir Hama”.</p> <p>38. Mengedit video “Ritual Penyepuhan Lidah Badik”.</p>
<p>8 (22-28 September 2019)</p>	<p>1. Mengedit video “DP Rumah dan Mobil Turun 5 Persen pada Desember”.</p> <p>2. Mengedit video “Empat Pesawat Dialihkan akibat Asap”.</p> <p>3. Peliputan 32 tahun operasi kembar siam Yuliana-Yuliani di RSCM.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengedit video “Polda Riau Periksa 42 Saksi dalam Kebakaran Lahan”. 5. Mengedit video “66 Tersangka Pembakar Lahan di Kalimantan Barat”. 6. Mengedit video “Kado 88 Tahun Jakob Oetama”. 7. Mengedit video “Karung Beras Berlogo Bulog Palsu”. 8. Mengedit video “Rahim-Doli Masuk Bursa Ketum PSSI”. 9. Mengedit video “Pemakaman Mahasiswa Korban Demo Kendari”. 10. Mengedit video “Dua Mahasiswa Meninggal Saat Demo, Kapolda Sultra Minta Maaf”. 11. Mengedit video “Gubernur Maluku Revisi Korban Jiwa”. 12. Mengedit video “Ketua DPR: Tak Ada Lagi Pengesahan RUU pada Paripurna Senin”.
<p>9 (29 September -5 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Evakuasi Gajah Liar dari Pemukiman Warga di Jambi”. 2. Mengedit video “Kebakaran Hutan TN Sebangau Ancam Satwa Endemik”. 3. Mengedit video “Menyelamatkan Junai, Orangutan Berusia 20 Tahun di Kalbar”. 4. Mengedit video “Lagi! Unjuk Rasa di Hong Kong Berakhir Ricuh”.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengedit video “Penambahan Bantuan bagi Korban Maluku”. 6. Mengedit video “Abai Restu Orangtua demi Unjuk Rasa”. 7. Mengedit video “Petugas Kesehatan Selamat Berkat Berlindung di Honai”. 8. Mengedit video “Bebas Memilih, Tetap di Wamena atau Pulang ke Sumbar”. 9. Mengedit video “Kerabat Khawatirkan Kondisi Psikis Korban Wamena”. 10. Mengedit video “Presiden Jokowi: Batik Harus Kita Rawat agar Semakin Mendunia”. 11. Mengedit video “Kampung Kue, Kampung Penghalau Rentenir”. 12. Mengedit video “Restoran Bebas Plastik demi Kelestarian Lingkungan”. 13. Mengedit video “Pencegahan Para Pelajar yang Akan Unjuk Rasa di DPR”. 14. Mengedit video “Penangkapan Dosen Pengoplos Bom Molotov”. 15. Mengedit video “Dari Wamena, Kembali Pulang ke Jawa Timur”. 16. Mengedit video “Peningkatan Jumlah Pengungsi ke Jayapura”. 17. Mengedit video “Wartawan Indonesia Tertembak Peluru Karet di
--	--

	<p>Hong Kong”.</p> <p>18. Mengedit video “30 Napi Kabur akibat Kebakaran di Lapas”.</p> <p>19. Mengedit video “Lima Orang Ditetapkan sebagai Tersangka Kerusuhan di Wamena”.</p> <p>20. Mengedit video “Projo Ingin agar Pelantikan Presiden Dimajukan”.</p> <p>21. Mengedit video “Burung Ilegal Diselundupkan ke Jawa”.</p> <p>22. Mengedit video “Masyarakat Cinta Masjid Serukan Persatuan”.</p> <p>23. Mengedit video “Api Obor SEA Games Mati Berkali-kali”.</p> <p>24. Mengedit video “”9.000 Orang Mengungsi dari Wamena”.</p> <p>25. Mengedit video “Moeldoko Bantah Membina “Buzzer”.</p> <p>26. Mengedit video “Batik Pontianak, Motif Harmonis Tiga Etnis”.</p> <p>27. Membuat <i>voice over</i> untuk video feature Motovlogger.</p>
--	---

<p>10 (6-12 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Ketua MPR: Pelantikan Presiden Siang dan Diimbau Tidak Ada Demo”. 2. Mengedit video “Hiu Terdampar di Lebak”. 3. Mengedit video “Membawa 8 Kg Narkoba, WNI Ditangkap di Manila”. 4. Mengedit video “Esterlina Erlin Fernandes Jadi Gubernur NTT Sehari”. 5. Mengedit video “Perppu KPK dan Pemakzulan”. 6. Mengedit video “LSI: 76,3 Persen Responden Setuju Presiden Terbitkan Perppu KPK”. 7. Membuat props untuk video Ekspedisi Wallacea. 8. Mengedit video “Ekonom: Sejumlah Menteri Layak Jadi ”Mantan””. 9. Mengedit video “Presiden Jokowi Masuk dalam Daftar 50 Tokoh Muslim Berpengaruh di Dunia”. 10. Mengedit video “Nostalgia Permainan Tradisional di Bandung”. 11. Mengedit video “Menyulap Air Menjadi Siap Minum”. 12. Mengedit video “Mengendap Penat di Desa Wisata Sukaratu”. 13. Mengedit video “Upaya Pemadaman Karhutla yang Tak Kunjung Berhenti”.
---------------------------------------	---

	<p>14. Mengedit video “Ekonom Bank Dunia Soroti Ekspor dan Pajak di Indonesia”.</p> <p>15. Mengedit video “Melirik Bisnis Daging ”All You Can Eat””.</p> <p>16. Mengedit video “3 Anggota TNI Dicapot karena Istri Sindir Menko Polhukam Wiranto”.</p> <p>17. Mengedit video “Menyulap Sampah Menjadi BBM”.</p> <p>18. Mengedit video “Peragaan Busana Keripik Tempe Malang Pecahkan Rekor Muri”.</p>
--	---

<p>11 (13-19 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “17 Paus Terdampar di Perairan Sabu Raijua”. 2. Mengedit video “Luka Tusukan Mengering, Kapolsek Menes Pulang dari Rumah Sakit”. 3. Mengambil gambar dalam wawancara dengan pemain film Ratu Ilmu Hitam. 4. Melakukan pencarian bahan untuk video “7 Wajah Presiden RI”. 5. Mengedit video “Gunung Merapi Kembali Memuntahkan Abu”. 6. Mengedit video “Isak Tangis Keluarga Korban Penusukan di Wamena”. 7. Mengedit video “30.000 Personel TNI dan Polri untuk Pengamanan Pelantikan Presiden”. 8. Mengedit video “Setelah Tumbangkan China, Tim Yuniior Bulutangkis Indonesia Tiba di Tanah Air”. 9. Mengedit video “Ketua MPR: Suksesnya Pelantikan Presiden Berikan Pesan Positif bagi Dunia”. 10. Mengedit video “Ratusan Ton Ikan Mati Mendadak di Kabupaten Banjar”.
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mengedit video “Prabowo Subianto Rayakan Ulang Tahun Ke-68”. 12. Mengedit video “Tamunya Istimewa Pelantikan Presiden”. 13. Mengedit video “Sandiaga Uno: Pak Prabowo yang Paling Pantas”. 14. Mengedit video “Kekeringan, Warga Tangerang Selatan Gunakan Air Selokan”. 15. Mengedit video “Ma’ruf Menjenguk Wiranto”. 16. Mengedit video “Aburizal Bakrie Jenguk Wiranto di RSPAD Gatot Soebroto”. 17. Mengedit video “Meringkus Jaringan Sel Abu Rara di Indramayu”. 18. Mengedit video “Menangkap Jaringan Abu Rara di Denpasar”. 19. Mengedit video “3 Anggota TNI Dicapot Jabatannya akibat Cuitan Istri di Medsos”. 20. Mengedit video “Ketika Kelapa Muda Bersatu dengan Mi Ayam”. 21. Mengedit video “Sanghyang Kenit, Wisata Baru di Sungai Citarum Purba”.
<p>12 (20-26 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Nadiem Makarim: Luar Biasa Bisa Bergabung dalam Kabinet”. 2. Mengedit video “Wishnutama: Ini untuk Kebaikan Bangsa Kita”. 3. Melakukan <i>dubbing</i> untuk program

	<p>Tutur Visual “Hantu Penguasa Sinema Nusantara”.</p> <p>4. Mengedit video “Erick Thohir: ”Background” Saya Selama Ini Swasta”.</p> <p>5. Mengedit video “Menggenjot Sepeda di Tour de Loksado”.</p> <p>6. Mengedit video “Empat Menteri di Bawah 50 Tahun”.</p> <p>7. Mengedit video “KPK soal Kabinet Indonesia Maju”.</p> <p>8. Mengedit video “Prabowo Disindir Partai Koalisi”.</p> <p>9. Mengedit video “Tiga Penyebab Suhu Panas Jakarta”.</p> <p>10. Mengedit video “Kursi Menteri untuk Ketua Hipmi”.</p> <p>11. Mengedit video “Basuki Hadimuljono Diminta Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur”.</p> <p>12. Mengedit video “Agus Gumiwang: Saya Diberi Tugas oleh Presiden Joko Widodo”.</p> <p>13. Mengedit video “Siti Nurbaya Calon Kuat Menteri LHK”.</p> <p>14. <i>Mengedit video “Juliari Batubara, Politisi PDI-P Pertama yang Dipanggil ke Istana”.</i></p> <p>15. Mengedit video “Pernyataan Syahrul Yasin Limpo Setelah Keluar dari Istana”.</p>
--	---

	<p>16. Mengedit video “Basuki Hadimuljono Kembali Dipanggil ke Istana”.</p> <p>17. Mengedit video “Sri Mulyani Kembali Dipercaya Menjadi Menteri Keuangan”.</p> <p>18. Mengedit video “Bolivia Atasi Macet dengan Kereta Gantung”.</p> <p>19. Mengedit video “Syahrul Yasin Limpo, Politisi Pertama dari Nasdem yang Dipanggil Presiden”.</p> <p>20. Mengikuti rapat redaksi.</p> <p>21. Mengedit video “Angin Debu Bercampur Pasir di Lereng Gunung Semeru”.</p> <p>22. Mengedit video “Angin Kencang Lumpuhkan Desa Sumber Brantas”.</p> <p>23. Mengedit video “Prabowo Subianto: Saya Diminta Membantu di Bidang Pertahanan”.</p> <p>24. Mengedit video “Menteri Wajib Lapor Kekayaan”.</p> <p>25. Mengedit video “Sembilan Penyebab Kecelakaan Lion Air PK-LQP”.</p> <p>26. Mengedit video “Seberapa Kaya Menteri Kita?”.</p> <p>27. Mengedit video “Hadapi Cuaca Panas, Lakukan Hal Ini...”.</p> <p>28. Mengedit video “Gaji Pertama Menkes untuk Sumbang BPJS Kesehatan”.</p> <p>29. Mengedit video “Kampung Boja</p>
--	---

	<p>Tanpa Listrik”.</p> <p>30. Melakukan peliputan Lensa Berita mengenai uang di Museum Bank Indonesia.</p>
<p>13 (27 Oktober- 2 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedit video “Siswa Menangis akibat Sekolahnya Disegel”. 2. Mengedit video “Radikalisme dari Sudut Pandang Mahfud MD”. 3. Mengedit video “Jokowi Menikmati Senja di Kaimana”. 4. Mengedit video “Meraup Keuntungan dari Cuaca Panas”. 5. Mengedit video “Lagi, Sekolah Tanpa Kursi dan Meja”. 6. Mengedit video “Tersangka Penabrak Apotek Negatif Alkohol”. 7. Mengedit video “Menanam Padi di Bendungan yang Mengering”. 8. Mengedit video “Peringatan Hari Santri Digelar Meriah di Sejumlah Tempat”. 9. Mengedit video “Jokowi ”Blusukan” ke Pegunungan Arfak”. 10. Mengedit video “Polemik Gibran Rakabuming dalam Bursa Pemilihan Wali Kota Solo”. 11. Mengedit video “Mobil Mewah Baru untuk Pimpinan Parlemen”. 12. Mengedit video kiriman “Melebur Rutinitas Dalam Kesunyian Hutan Pinus” tayang 17 Oktober 2019.

Sumber: Olahan penulis 2019

Tabel 3.2 Rincian Pekerjaan yang Tidak Ditayangkan di Kompas.id

No.	Minggu ke-	Video Tidak Tayang
1	7	Aceh Gerakkan 1000 Masker
2	9	Jember Permen Sayur

Sumber: Olahan penulis 2019

3.3. Uraian pelaksanaan kerja magang

3.3.1. Proses pelaksanaan

Menurut Tugas penulis selama kerja magang yaitu melakukan *editing* pada video harian. Penulis akan menjelaskan proses pembuatan video berita harian. Video berita harian menyajikan video *hard news* dan *softnews* yang diperbaharui secara berkala setiap harinya. Video ini masuk dalam kategori video pendek sederhana.

Menurut Bowen dan Thompson (2009, p. 7), terdapat langkah-langkah utama alur kerja yang dilakukan pasca produksi dalam proses *editing* :

a. *Acquire* (pengambilan data)

Dalam proses ini seorang editor harus memperoleh rekaman gambar yang didapat dari proses produksi. Hal ini meliputi elemen suara dan gambar bergerak. Data yang diambil dalam bentuk analog harus diubah dalam bentuk digital agar data dapat diakses saat proses *editing* di perangkat lunak.

b. *Organize* (mengelompokkan data)

Semua menit, jam, gulungan, atau *gigabytes* dikelompokkan dalam suatu cara yang sudah ditentukan. Jika sebelumnya tidak dilakukan pengelompokkan, maka akan sulit untuk menemukan bagian yang bagus untuk dipilih.

c. *Review and Select* (pemilahan data)

Setelah mengatur semua elemen, bahan tersebut perlu ditinjau untuk menemukan bagian terbaik yang akan dikerjakan untuk proyek. Hasil yang sudah dipilah akan lebih baik jika tidak dibuang. Hal tersebut mungkin dapat berguna dalam proses

pengeditan.

d. *Assemble* (penggabungan)

Proses ini membutuhkan perakitan untuk semua bagian utama dari proyek menjadi urutan yang logis dari elemen gambar dan suara. Jika membuat film dokumenter atau bahkan video musik, terdapat cerita yang akan ditampilkan bagi penonton dan bagian ini merupakan tahap mengumpulkan bagian mentah menjadi kerangka.

e. *Rough cut* (pemotongan data secara kasar)

Tahap ini merupakan tahap pengembangan di mana “bagian tidak terpakai” telah dipangkas. Alur dan narasi sudah lengkap akan tetapi masih memiliki bagian yang kasar. Belum semua bagian dipotong dengan sempurna.

f. *Fine cut* (pemotongan data secara halus)

Pada bagian ini hasil pekerjaan sudah diolah dengan ketat. Sudah tidak ada revisi mayor. Potongan sudah dilakukan secara halus.

g. *Picture lock* (kunci gambar)

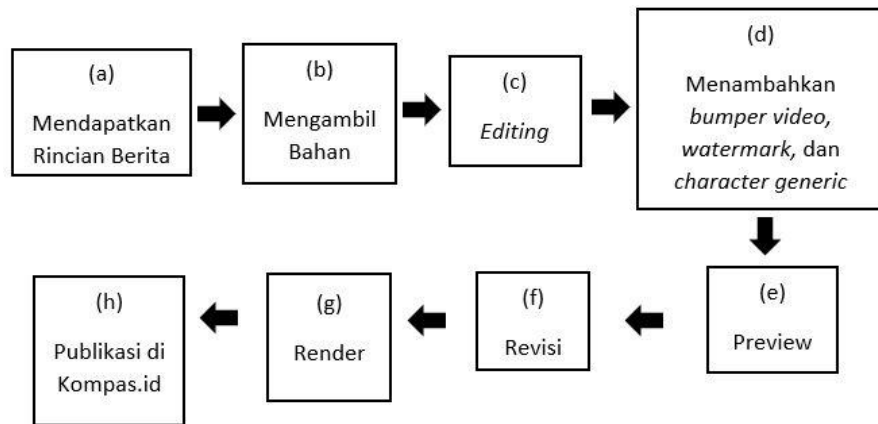
Tahap ini dicapai bila sudah yakin bahwa gambar yang sudah diedit tidak akan mengalami perubahan. Setelah ini *editor* dapat memenuhi kebutuhan pencampuran audio dan musik.

h. *Master and deliver* (tahap *render* dan mengunggah video)

Hasil video yang diciptakan dengan baik tidak akan tersampaikan dengan baik jika tidak diberikan pada penonton yang membutuhkannya. Proses ini merekam hasil final dari video untuk diproyeksikan pada bioskop atau file video di komputer. Setiap medium memiliki proses yang unik, tetapi hasilnya akan ditayangkan pada penonton.

Delapan tahap di atas tidak sama secara keseluruhan dengan tahap yang dilakukan pada redaksi Kompas.id. Akan tetapi terdapat beberapa kemiripan pada proses yang dipraktikkan di Kompas.id. Dalam proses pembuatan video berita harian terdapat 8 tahapan. Berikut adalah alur pembuatan video berita Kompas.id.

Gambar 3.1 Alur Pembuatan Video Berita Kompas.id



Sumber : Olahan penulis 2019

a. Mendapatkan Rincian Berita

Pada tahap ini penulis mendapatkan rincian berita dari produser. Produser yang memiliki kewenangan dalam memberikan daftar berita adalah Marina Ekatari, Adita Suryadi, dan Anggun Nugroho. Pada awalnya produser akan memberikan rincian judul berita yang perlu diambil. Pemberian daftar berita ini dilakukan melalui catatan tertulis maupun dikirimkan lewat aplikasi *whatsapp* atau secarik kertas bertuliskan kode dan judul berita.

Gambar 3.2 Pemberian Rincian Berita Kompas.id



Sumber : Olahan penulis 2019

Pada 29 September 2019, produser Marina Ekatari memberikan penugasan yang dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp*. Daftar tersebut didapatkan melalui website *redaksi.kompas.tv*. Dalam website tersebut, terlampir semua jadwal penayangan di Kompas TV hingga skrip pada setiap pemberitaannya. Bagian yang akan terpilih untuk dijadikan berita harian akan ditandai dengan melingkari judul dan kode yang tertera. Produser juga menandai tanggal siaran untuk memudahkan editor mengecek tanggal.

Produser juga memberikan arahan secara verbal untuk penulis pada peliputan ini, yaitu untuk menghilangkan *sound on tape* karena yang dibutuhkan video berita Kompas.id adalah rekaman gambar video dan *voice over* saja.

b. Mengambil Bahan

Kedua adalah tahap pengambilan gambar. Menurut Thompson dan Bowen (2009, p. 7) tahap ini masuk dalam tahap *acquire* atau pengambilan gambar berita. Editor memperoleh rekaman gambar yang didapat dari proses produksi. Hal ini meliputi elemen suara dan gambar bergerak.

Dalam praktik kerja magang, penulis yang sudah memberikan rincian berita akan mengambil video di komputer khusus yang dapat mengakses video Kompas TV. Penulis memilah isi video yang diminta oleh produser dengan program komputer GV Stratus. Program ini hanya dapat diakses pada 1 komputer di redaksi, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Program ini berisi tayangan Kompas TV yang sedang maupun sudah tayang. Proses pengambilan video dilakukan dengan memilah video yang dipilih pada suatu program peliputan. Bahan yang sudah dipilih dan diunduh harus dimasukkan ke dalam server. Server ini dapat diakses oleh komputer tempat untuk melakukan *editing*.

Dalam tahap ini bisa terjadi bahwa video yang sudah diambil tidak dapat diakses karena data yang ada di GV Stratus rusak. Seperti pada peliputan “Warga Jember Sulap Sayur Sawi Jadi Permen”.

Gambar 3.2 Pengambilan Berita di Kompas TV



Sumber : Youtube KompasTV

Pada 30 September 2019, produser Marina Ekatari memberikan tugas untuk mengambil video “Warga Jember Sulap Sayur Sawi Jadi Permen” untuk dijadikan berita harian. Penulis dapat mengakses dan mengunduh berita ini, akan tetapi hasil yang didapat tidak dapat diputar karena data yang didapat sudah rusak. Proses pengunduhan dilakukan secara berulang, akan tetapi hasil yang didapat tetap tidak dapat diputar. Maka peliputan ini tidak dapat melanjutkan ke proses *editing* dan tidak dapat ditayangkan.

c. Editing

Proses editing dilakukan dengan mengedit data yang sudah diletakkan di server. Proses ini termasuk bagian dari *rough cut*. Thompson dan Bowen (2009, p. 8) menyebutkan, tahap ini merupakan tahap pengembangan di mana “bagian tidak terpakai” telah dipangkas. Alur dan narasi sudah lengkap akan tetapi masih memiliki bagian yang kasar. Program yang digunakan untuk melakukan *editing* adalah Final Cut Pro X. Program ini diseragamkan pada semua komputer yang digunakan untuk editing. Komputer yang digunakan pun diseragamkan dengan menggunakan perangkat iOS.

Hal pertama yang harus dilakukan dalam mengedit video adalah memberi nama *project*. Penamaan file dilakukan dengan format tahunbulantanggal_TV_judul. File yang sudah masuk ke program *editing* harus disesuaikan dahulu tingkatan suaranya. Standarnya adalah 0 – (-6) db. Selanjutnya, proses pemotongan gambar. *Opening* dan *closing* yang ada dalam pemberitaan Kompas TV tidak perlu dimasukkan dalam video berita.

Gambar 3.3 Gambar Opening Kompas TV



Sumber : Youtube KompasTV

Video *opening* dan *closing* yang dibawakan oleh pembawa berita Kompas TV tidak perlu dimasukkan dalam video berita. Hal ini dikarenakan video berita hanya berisi substansi dari pemberitaan Kompas TV. Hal ini termasuk video gambar, *voice over*, dan *sound on tape*.

Selanjutnya adalah mengedit isi. Jika terdapat transisi yang menggunakan grafis dan *fade to white*, transisi tersebut dipotong dan disesuaikan agar tidak mengganggu isi pemberitaan. Jika video berita mengandung SOT (*Sound on Tape*), editor diharuskan mengedit agar isi dari SOT merupakan poin penting bagi pemberitaan. Karena pada dasarnya video berita idealnya dibuat 1-2 menit.

d. Menambahkan *bumper video*, *watermark*, dan *character generic*

Jika proses *editing (rough cut)* sudah selesai, terdapat beberapa tambahan yang harus dimasukkan ke dalam video berita yaitu *bumper video*, *watermark*, dan *character generic*. Ketiga hal tersebut digunakan untuk menandakan bahwa video ini merupakan hasil video yang diolah oleh Kompas.id sekaligus memberikan keterangan terhadap video.

Gambar 3.4 Tampilan Bump In Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Gambar 3.5 Tampilan Judul Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Berikut merupakan salah satu tampilan judul di Kompas.id. Dalam berita harian, editor tidak perlu memberikan judul video karena judul akan diinput oleh produser melalui *website* Silo. Akan tetapi pada beberapa video seperti video khusus, editor diperbolehkan menuliskan judul dalam video.

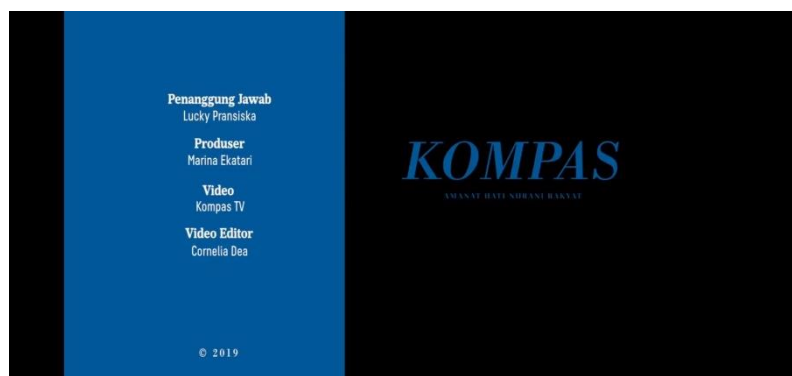
Gambar 3.6 Tampilan CG dan Watermark Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

CG atau *character generic* digunakan untuk menjelaskan nama narasumber dan keterangannya dalam video berita. Di kanan bawah terdapat *watermark* Kompas.id yang menjadi penanda bahwa video ini diolah oleh Kompas.id. Video di atas merupakan video wawancara dengan Reza Rahardian dalam video “Bineka, Milenial, dan Festival Film” yang menggunakan *character generic* sebagai penanda nama dan jabatan narasumber.

Gambar 3.7 Tampilan Bump Out Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Berikut adalah tampilan *Bump Out* Kompas.id. Keterangan yang ada di sisi kanan disesuaikan dengan jenis berita. Keterangan tersebut dapat bertambah jika terdapat penyelaras bahasa, videografer, dan narator.

e. *Preview*

Tahap ini produser melakukan pengecekan video untuk memastikan video layak tayang. Sebelum editor melakukan *render*, produser harus melakukan *preview* terhadap hasil editan. *Preview* dilakukan di komputer yang digunakan editor saat *editing*.

Produser akan memberikan timbal balik jika hasil video memiliki kekurangan dan memberikan masukan tertentu. Hal ini seperti terjadi pada video “Kekeringan, Warga Tangerang Selatan Gunakan Air Selokan” yang ditugaskan oleh Produser Anggun Nugroho. Dalam video ini produser memberikan timbal balik untuk menghilangkan *sound on tape* isi wawancara tersebut tidak diperlukan dalam video berita harian Kompas.id. Arahan ini diberikan secara verbal dan dicatat oleh penulis sebelum melakukan revisi.

Gambar 3.8 Sound on Tape yang Dihapuskan di Video Kompas.id



Sumber: Youtube KompasTV

Selain menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan, produser juga dapat mengambil keputusan untuk tidak menayangkan video setelah dilakukan *preview*. Hal ini terjadi pada video “Aceh Gerakkan 1000 Masker” yang ditugaskan oleh produser Marina Ekatari. Video diedit pada 21 September 2019.

Video tersebut dinilai tidak layak ditayangkan karena sudah tidak memiliki kebaruan. Video ini diedit setelah 1 hari penayangan di Kompas TV. Sehingga produser memutuskan untuk tidak menayangkan video ini.

Gambar 3.8 Video yang Tidak Ditayangkan Kompas.id



Sumber: Youtube KompasTV

f. Revisi

Setelah mendapatkan *feedback* dari produser terkait, editor dapat langsung melakukan revisi dan dilanjutkan dengan *render*. Biasanya revisi yang diberikan produser adalah perbaikan pada kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan nama narasumber, bagian wawancara yang tidak diperlukan, dan menambahkan bagian wawancara atau visual tertentu.

Pada video “Kampung Kue, Kampung Penghalau Rentenir” produser Adita Nanda memberikan revisi berupa kesalahan penulisan *character generic*. Penulis menuliskan pada keterangan secara tidak tepat. Seharusnya penulis menuliskan “pembuat kue”, akan tetapi penulis mengalami kesalahan penulisan sehingga tertulis menjadi “pembuat kueb”. Produser memberikan arahan revisi secara verbal dan dilanjutkan dengan pengerjaan revisi oleh editor.

Gambar 3.9 Revisi Video di Kompas.id



Sumber: Kompas.id

g. *Render*

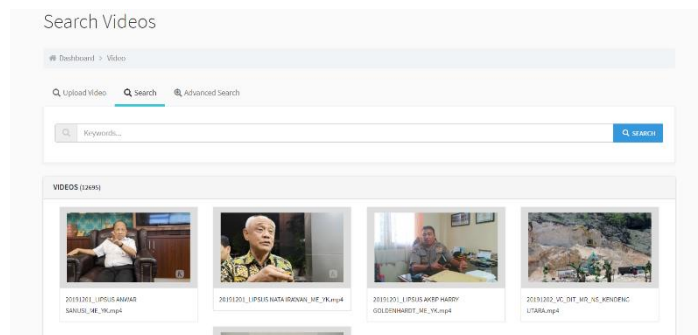
Terakhir adalah proses *mastering and delivery*. Menurut Thompson dan Bowen (2009, p. 9), hasil video yang diciptakan dengan baik tidak akan tersampaikan dengan baik jika tidak diberikan pada penonton yang membutuhkannya. Proses ini merekam hasil final dari video untuk diproyeksikan pada bioskop atau file video di komputer. Proses ini bisa juga disebut *render*. Dilakukan untuk mengubah format video agar dapat dimasukkan ke dalam *website*. Dalam proses ini juga editor membuat *thumbnail* untuk dijadikan sebagai gambar utama video dalam *website*. Setelah proses ini selesai, editor harus melakukan kompres video dengan program Handbrake. Video harus diatur ke dalam format VOD untuk memperkecil resolusi dari video. Untuk video berita yang berdurasi 1-2 menit, proses render dari program Final Cut Pro X dapat dilakukan 2-3 menit. Sedangkan dalam, proses Handbrake dapat dilakukan dalam waktu 1-2 menit.

h. Publikasi di Kompas.id

Publikasi dilakukan melalui *website* apps.kmn.kompas.com. Unggahan video diberi kelengkapan *thumbnail*, judul, jenis video, pembuat video, dan deskripsi singkat. Proses yang dilakukan editor sampai di sini. Selanjutnya untuk waktu video diunggah ke laman Kompas.id akan diatur oleh produser terkait melalui *website* Silo.

Berikut adalah gambar website KMN Kompas yang digunakan untuk mengunggah video hasil *editing* penulis. Website ini dapat diakses oleh karyawan yang memiliki email dan *password* Kompas.id. Maka dari itu penulis meminjam email dan *password* yang dimiliki oleh Produser Marina Ekatari.

Gambar 3.10 Halaman KMN Kompas



Sumber : apps.kmn.kompas.com

Beberapa contoh video harian hasil *editing* penulis adalah :

1. Empat Menteri Berumur di Bawah 50 Tahun

Dalam video ini, penulis diminta produser untuk membuat sebuah video berisi profil menteri yang berusia di bawah 50 tahun. Produser memberikan bahan berupa data nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, dan jenjang karir dari tiap tokoh. Penulis harus melakukan visualisasi dengan foto yang didapatkan dari arsip Kompas. Video ini akan diunggah menjadi salah satu video berita harian khusus dan editor diperbolehkan memberikan judul di awal video. Dalam pembuatan video ini penulis harus menyesuaikan grafis dengan foto yang tersedia. Penulis juga harus menyesuaikan *background* dengan gambar. Penulis memilih untuk menggunakan *background* yang lembut dan ceria untuk memberikan kesan energik pada video tersebut.

Gambar 3.11 Tampilan Video Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

2. Milenial, Bineka, dan Festival Film

Dalam video ini, penulis melakukan *editing* yang sudah melalui proses *rough cut* oleh produser. Video ini merupakan video wawancara yang dilakukan di studio desk digital visual. Dalam wawancara ini, narasumber bertujuan untuk memberikan informasi mengenai Gelar Karya Film Pelajar (GKFP) 2019. Menurut Irving dan Rea (2006, p. 231), seorang pewawancara harus narasumber secara menyeluruh sehingga dapat menyesuaikan pertanyaan saat melakukan wawancara. Menurutnya hal ini dapat memberikan dampak narasumber akan memberikan stimulasi respon pada narasumber.

Hasil wawancara yang sudah dipilah oleh produser akan masuk tahap *editing*. Video ini masuk ke dalam video berita khusus sehingga penulis dapat memberikan judul dan variasi dalam video.

Gambar 3.12 Judul Video di Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Penulis memberikan *opening* berupa judul yang dilatarbelakangi oleh salah satu film yang menjadi finalis GKFP 2018. Hal ini menunjukkan bahwa acara ini merupakan acara tahunan yang digelar untuk pelajar. Pada gambar latar belakang juga dipilih video yang menggambarkan bahwa acara ini dekat dengan pelajar yaitu dengan memilih video yang menggambarkan pelajar dengan seragam.

Penulis membedakan ukuran frame antara film yang menjadi finalis dan video wawancara. Hal ini digunakan untuk memperjelas bahwa film tersebut bukan diambil oleh redaksi Kompas.id. Di sisi kiri bawah juga diberikan keterangan sumber video. Sedangkan pada video wawancara, penulis membuat ukuran video secara penuh. Video juga diberikan *cg (character generic)* untuk melengkapi wawancara.

Gambar 3.13 Video Wawancara Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Dalam video ini terdapat penggabungan antara wawancara dan beberapa film yang menjadi finalis GKFP 2018. Selain untuk memberikan visual menarik, video ini juga digunakan untuk menarik minat pelajar agar mengikuti perlombaan ini. Pada akhir video, penulis menambahkan visual dari salah satu film GKFP yang menggambarkan anak yang berlari. Video ini menggambarkan pelajar yang mengejar cita-citanya.

Gambar 3.14 Video *Closing* Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

3. Melebur Rutinitas Dalam Kesunyian Hutan Pinus

Selama kerja magang, penulis melihat bahwa tipe *editing* dari editor Kompas.id bersifat maskulin. Menurut Wibowo (2006, p. 130) maskulinitas merupakan skala budaya yang memiliki kecenderungan pada stereotip umum. Menurutnya, hal ini dekat dengan kehidupan laki-laki. Penulis menemukan adanya perbedaan antara hasil *editing* video yang dilakukan oleh editor laki-laki dan perempuan. Sebelumnya, penulis sudah melakukan diskusi dengan para editor di Kompas.id. Kompas.id memiliki 6 editor dan semuanya berjenis kelamin laki-laki. Pada pemaparan ini, penulis akan membandingkan video yang dibuat oleh editor laki-laki dan perempuan. Penulis akan membandingkan video “Melebur Rutinitas Dalam Kesunyian Hutan Pinus” yang diedit oleh penulis dengan video “Erstberg, Grasberg, dan Selanjutnya” dan diedit oleh editor Kompas.id Prahasta Wibowo.

Berikut adalah perbandingan hasil *editing* tersebut :

a. *Opening*

Pada bagian *opening*, editor perempuan memulai video dengan gambar dengan *detail shot*. Sedangkan editor laki-laki biasanya memulai dengan *wide shot*. Penulis memberikan keterangan pada kiri atas gambar, huruf P untuk Perempuan dan L untuk laki-laki.

Gambar 3.15 Video Perempuan 1 Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Gambar 3.16 Video Laki-laki 1 Kompas.id

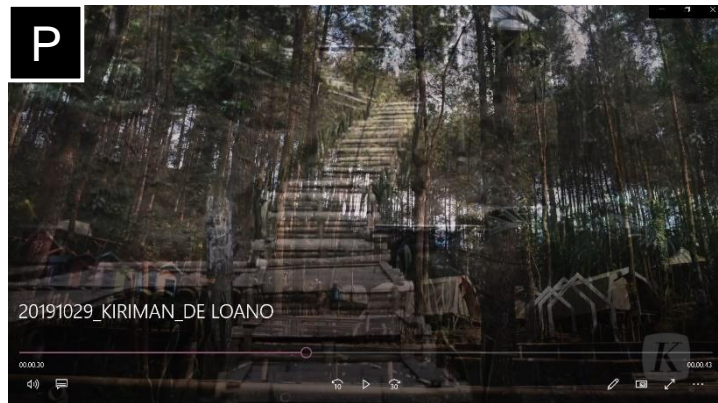


Sumber: Kompas.id 2019

b. Transisi

Menurut Irving dan Rea (2006, p. 260) efek transisi digunakan untuk membuat transisi antara dua gambar. Dalam proses *editing*, biasanya editor laki memberikan transisi dengan durasi yang cepat. Jika dihitung dalam detik dapat kurang dari 1 detik. Sedangkan editor perempuan dapat menggunakan transisi yang dibiarkan durasinya selama 3 detik hingga visual berganti.

Gambar 3.17 Video Perempuan 2 Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Dalam video di atas terlihat bahwa saat transisi penulis masih dapat menangkap gambar. Terlihat juga bahwa sedang terjadi perpindahan antar gambar. Sedangkan gambar di bawah, terjadi saat transisi pada video yang dibuat editor laki-laki. Transisi yang cepat membuat penulis tidak dapat mengambil visual tepat pada saat perpindahan gambar.

Gambar 3.18 Video Laki-laki 2 Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

c. Tipe perpindahan gambar

Perpindahan gambar merupakan cara editor memperlihatkan visual kepada penonton. Hal ini dapat dilakukan dengan cara *cut to cut* maupun dengan memberikan durasi yang lebih panjang agar penonton dapat melihat gambar lebih lama. Editor perempuan memberikan durasi yang lebih panjang pada gambar per gambar

yang ditayangkan. Tujuannya adalah memperlihatkan gambar agar penonton dapat melakukan observasi yang lebih mendalam dapat gambar tersebut. Memperpanjang visual dapat dilakukan dengan *roll* gambar maupun dengan melakukan *slow motion* agar perpindahan terlihat lebih lama.

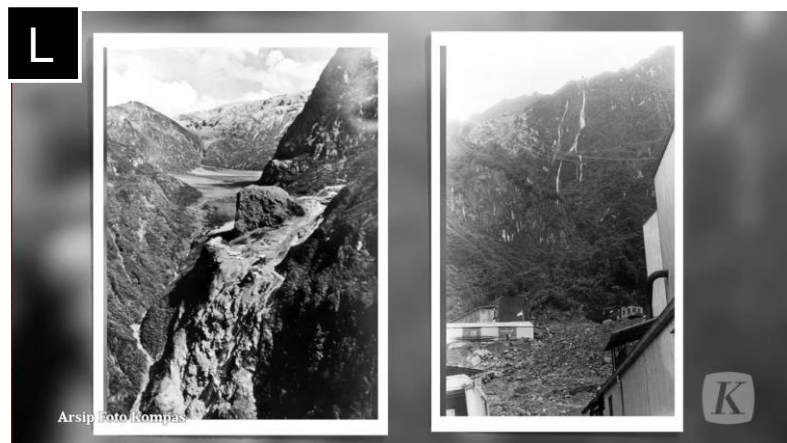
Gambar 3.19 Video Perempuan 3 Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

Sedangkan editor laki-laki cenderung menggunakan perpindahan gambar yang *cut to cut*. Perpindahan ini relatif lebih cepat dan bertujuan untuk memberikan lebih banyak perspektif pada visual.

Gambar 3.20 Video Laki-laki 3 Kompas.id



Sumber: Kompas.id 2019

d. Durasi

Terakhir adalah durasi. Dari pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan jika editor perempuan dapat memberikan durasi yang lebih lama pada sebuah video. Sedangkan editor laki-laki cenderung membuat video dengan durasi yang lebih singkat.

Penulis juga memiliki tugas tambahan, yaitu melakukan riset dan peliputan untuk program Lensa Berita. Penulis juga mengambil gambar pada wawancara dengan pemain film Ratu Ilmu Hitam.

Penulis melakukan riset dan peliputan untuk program lensa berita. Penulis bertemu dengan Profesor Padmosantjojo yang akan menjadi narasumber dari program Lensa Berita 32 tahun Yuliana-Yuliani operasi kraniopagus. Pada episode ini, produser yang terpilih untuk menggarap adalah Marina Ekatori. Penulis diberikan kesempatan untuk ikut melakukan riset dengan produser di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM). Riset dilakukan bersama wakil kepala desk, produser, dan videografer.

Selama riset penulis melihat bahwa seorang jurnalis harus mempersiapkan alat sebelum berangkat. Walaupun tujuan utama adalah riset, akan tetapi perangkat peliputan harus dibawa untuk menyiapkan diri jika terdapat *footage* yang dapat diambil saat riset. Hal penting lainnya adalah datang sebelum waktu agar narasumber tidak menunggu. Pada hari sebelumnya, produser juga sudah melakukan riset dengan mengumpulkan semua arsip dan membaca arsip yang berkaitan dengan peliputan. Hal ini juga termasuk profil dari narasumber.

Dalam riset, produser tidak hanya mencoba melihat karakter dari narasumber, tapi juga mencari keunikan yang dapat diangkat dalam video. Keunikan ini dapat berupa sifat dari narasumber, karya narasumber, maupun keterikatan narasumber dengan topik yang diangkat. Produser melakukan pendekatan dengan mengobrol bersama narasumber. Dari sini ditemukan bahwa narasumber sudah pernah menulis sebuah buku. Maka dari itu dalam peliputan selanjutnya, produser harus siap dan membaca buku tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang narasumber.

Sebelum peliputan, produser sudah membuat naskah untuk setiap episode. Akan tetapi narasumber dapat secara mendadak menyatakan tidak bersedia untuk diwawancara dalam kondisi dan waktu tertentu. Pada saat itu narasumber sempat membatalkan wawancara di rumahnya, ia memberikan pernyataan untuk mengganti hari dan tempat wawancara. Hal-hal seperti ini perlu dipertimbangkan oleh produser. Dalam kondisi apapun produser harus siap untuk membuat keputusan peliputan bahkan jika harus mengganti naskah.

Produser memutuskan peliputan dilakukan di kantor narasumber. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada narasumber. Dalam peliputan digunakan 2 kamera. Kamera pertama merupakan kamera master yang mengambil gambar secara keseluruhan. Kamera kedua bertugas mengambil gambar *detail*. Wawancara diawali dengan melakukan pengaturan kamera terlebih dahulu, hal ini juga termasuk pencahayaan. Selanjutnya wawancara dilakukan oleh produser dan wakil ketua desk digital visual secara bergantian. Wakil ketua desk hadir untuk membimbing tim peliput yang bertugas. Melihat bahwa narasumber yang diwawancara sudah memasuki usia lanjut, wakil ketua desk yang sudah berpengalaman dihadirkan untuk memberikan suasana yang cair. Setelah liputan selesai, videografer mengambil *footage* untuk melengkapi peliputan.

Setelah kembali ke kantor redaksi, videografer akan langsung melakukan *back-up* data dan memasukkannya ke dalam *server*. Data yang sudah ada akan melalui *rough cut* dan produser. Terakhir, produser akan membagikan data tersebut pada editor untuk tahap *editing*.

Pada tugas tambahan kedua, penulis melakukan proses pengambilan gambar pada peliputan pemain film Ratu Ilmu Hitam. Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengambil gambar dalam peliputan di studio Kompas.id. Pengambilan gambar dilakukan oleh dua videografer, yaitu penulis dan videografer Rian Septiandi. Penulis bertugas untuk mengambil gambar *detail*.

Sebelum dilakukan peliputan, videografer diharuskan menyiapkan alat. *Lighting* dinyalakan dan diatur sesuai dengan letak duduk narasumber. Pengaturan *background* dan kursi juga dilakukan agar dapat terlihat di kamera. Selain itu, videografer harus menyiapkan *tripod*, *clip on*, dan kamera. Pada peliputan ini, penulis mengambil gambar dengan kamera Canon.

Pengambilan gambar dilakukan selama wawancara. Penulis mengambil gambar wajah narasumber secara *close up*. Penulis juga mengambil gambar *detail* narasumber. Hal ini meliputi gerak tangan, tulisan di pakaian narasumber yang merupakan judul film Ratu Ilmu Hitam, serta bahasa tubuh narasumber. Video ini akan menjadi bahan *editing* yang serupa dengan video “Milenial, Bineka, dan Festival Film”.

3.3.2. KENDALA DAN SOLUSI

Selama proses praktik kerja magang, penulis menemukan pengalaman baru yang tidak didapatkan sebelumnya dalam perkuliahan. Hal ini menjadi kendala dalam melakukan praktik kerja magang. Namun, terdapat solusi pada setiap masalah yang penulis temui. Berikut ada rincian kendala dan solusi yang ditemukan oleh penulis :

a. Kendala

1. Pada awal penulis melakukan praktik kerja magang, penulis tidak familiar dengan menggunakan program Final Cut Pro X, apps.kmn.kompas.com, dan Handbrake. Terutama dengan pengaturan pada program tersebut.
2. Penulis belum terbiasa melakukan *editing* video dengan mengikuti karakter video. Saat melakukan pengeditan video Melebur Rutinitas Dalam Kesunyian Hutan Pinus penulis menemukan kesulitan untuk membangun suasana dalam video tersebut.
3. Pada saat mengambil gambar dengan kamera, penulis masih kesulitan mengoperasikan kamera dan perangkat pendukung kamera.

b. Solusi

1. Produser dan editor mengajarkan penulis bagaimana cara menggunakan program tersebut. Editor juga memantau hasil kerja penulis agar sesuai dengan prosedur yang dimiliki Kompas.id. Editor memberikan masukan jika terdapat kesalahan dalam proses *editing* maupun penggunaan program.
2. Selain mencari referensi, penulis juga bertanya pada rekan editor untuk mendapatkan ide sehingga penulis mendapatkan lebih banyak referensi saat melakukan *editing*.
3. Penulis melihat bagaimana videografer mengoperasikan alat dan mencoba ikut terlibat dalam proses pengambilan gambar. Penulis juga mencoba membantu menyiapkan alat pada setiap peliputan.